JP&O
Jurnal Pendidikan dan Olahraga
Volume 5 No 11 November 2022
p-ISSN 2654-8887
e-ISSN 2722-8282
email: jpdo@ppj.unp.ac.id

Tinjauan Pembelajaran PJOK dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA N 12 Merangin Provinsi Jambi

Deo Efanni Ichsan, Syafruddin, Nirwandi, Rosmawati
Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang
deofani@gmail.com, syafruddin5619@gmail.com, nirwandi@fik.unp.ac.id, rosmawati@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Pembelajaran PJOK, Pandemi Covid – 19.

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini belum terlaksananya sistem pembelajaran daring secara baik di SMA N 12 Merangin Provinsi Jambi. Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana Proses Pembelajran PJOK dengan sistem daring pada masa pandemi Covid -19. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 12 Merangin berjumlah 608 orang. Penarikan sampel ini menggunakan teknik *Startifiet random Sampling, m*aka didapatkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan Proses Pembelajran PJOK dengan sistem dairng pada masa pandemi pandemi Covid -19 yang berjumlah 60 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini adalah 79,73 % atau kategori Efektif. Selanjut nya sub variabel masing-masing adalah (1) tingkat Perencanaan Pembelajaran diperoleh sebesar 81,60 % atau kategori Sangat Efektif , (2) tingkat Proses Pembelajaran diperoleh sebesar 79,74 % atau kategori Efektif, (3) Tingkat Evaluasi Pembelajaran diperoleh sebesar 78,78 % kategori Efektif.

Keywords : *Learning Physical Education Sports and Health, Covid – 19 Pandemic.*

Abstract : *The problem in this research is that the online learning system has not been implemented properly in Public senior high school 12 Merangin, Jambi Province. This study aims to determine the extent of the Learning Physical Education Sports and Health learning process with the online system during the Covid-19 pandemic. This type of research is descriptive. The population in this study were students of Public senior high school 12 Merangin totaling 608 people. This sampling used the Startifet random sampling technique, so the samples in this study were students who took part in the Learning Physical Education Sports and Health Process activities with an online system during the Covid-19 pandemic, totaling 60 people. Data collection techniques using questionnaires or questionnaires. The data analysis technique used descriptive analysis. The results of this study were 79.73% or the Effective category. Furthermore, each sub-variable is (1) the level of Learning Planning is obtained at 81.60% or the Very Effective category, (2) the level of the Learning Process is obtained at 79.74% or the Effective category, (3) the Learning Evaluation Level is obtained at 78,78% Effective category.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya mengembangkan karakter dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Melalui pendidikan, peserta didik akan

mendapatkan ilmu, pengalaman, wawasan dan dapat meningkatkan derajat serta mendapatkan kedudukan dikalangan masyarakat. Sebagaimana yang tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (ayat 1) :

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Saat ini dunia Pendidikan di Indonesia mengalami permasalahan yang disebabkan oleh adanya pandemic Corona Virus Disease 2019 atau yang sering dikenal dengan Covid-19. Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Dikutip dari Kompas.com, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Covid-19 yang terjadi diseluruh dunia termasuk Indonesia, berdampak pada berbagai bidang kehidupan salah satunya adalah dunia pendidikan.

Menurut Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Proses belajar-mengajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online tanpa harus dilakukan secara tatap muka. Beberapa aplikasi/platform yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran daring yang tersedia seperti google classroom, video conference, e-learning telepon atau live chat, zoom meeting maupun melalui whatsapp group.

Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat dan Mengoptimalkan Posko Penanganan Corona Virus Disease 2019. Maka Dinas Pendidikan Kabupaten Merangin menerapkan pembelajaran dengan system daring dengan protokol kesehatan Covid-19 jenjang , SD ,SMP dan SMA se- Kabupaten Merangin mulai semester genap tahun 2020-2021. Diharapkan pembelajaran seperti ini merupakan inovasi dalam dunia pendidikan untuk menjawab tantangan yang solutif akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

Pembelajaran daring merupakan sebuah tantangan baru bagi para tenaga pendidik dimasa pandemi ini, yang mengharuskan mereka para guru mampu menggunakan media pembelajaran online, untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara online dan diharapkan mampu meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. Untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan atau daring, seluruh pihak yang ikut berperan dalam proses pembelajaran harus memiliki kesiapan seperti jaringan internet dengan konektivias yang memadai serta fasilitas lainnya yang dapat menunjang agar proses pembelajaran secara daring dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari disetiap

jenjang pendidikan sekolah. Menurut Mashud,M. (2018) "PJOK merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan.PJOK memiliki kedudukan yang khas dalam pendidikan karena PJOK mengembangkan ranah psikomotor sebagai tujuan utamanya, tetapi tidak mengabaikan pengembangan ranah kognitif dan afektif". Didalam Kurikulum 2013 (K13) Penjasorkes didefinisikan sebagai proses pendidikan yang melibatkan peserta didik dengan lingkungan melalui aktivitas-aktivitas jasmani dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Sejalan dengan itu maka hakikat Penjasorkes mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Qomarrullah, 2014: 78).

Pembelajaran PJOK sebaiknya dilakukan di ruang terbuka di sekolah dikarenakan materi pembelajarannya bukan hanya memahami teori yang ada, tapi dalam mata pelajaran PJOK peserta didik juga dituntut untuk memperaktekkan teori tersebut dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil observasi yaitu bahwa di SMA 12 Merangin ketika melaksanakan pembelajaran daring peserta didik banyak menyuarakan keluhan terhadap guru akibat kurangnya keefektifan pembelajaran PJOK jika dilaksanakan deengan daring.

Dari pelaksanaan pembelajaran daring menimbulkan adanya problematika, dimana problematika tersebut dialami oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran daring. Problematika yang dialami guru ketika pelaksanaan pembelajaran daring yang pertama, permasalahan anak yang sering terlambat bangun yang kemudian menyebabkan anak tersebut terlambat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kedua kurangnya persiapan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketiga, rumah siswa yang berbeda-beda daerah atau desa juga menimbulkan kendala seperti susah sinyal. Keempat, kurangnya konsetrasi siswa karena banyaknya tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh orangtua. Kelima, kurangnya kesadaran dan semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Keenam, adanya anggapan dari orangtua bahwa si anak libur. Ketujuh, kurangnya kemampuan guru senior dalam pengoprasian teknologi.

Problematika pelaksanaan daring sesungguhnya tidak hanya dirasakan oleh guru, namun siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran juga tidak dapat menghindari adanya permasalahan yang muncul dari adanya pelaksanaan pembelajaran daring. Problematika yang dialami siswa yaitu, tidak siap dalam menghadapi perubahan pembelajaran dari yang semula tatap muka menjadi daring, banyaknya tugas yang diberikan guru, susahnya sinyal terutama saat terjadi pemadaman listrik, kurangnya pemahaman pada materi yang diberikan oleh guru, alat penunjang (HP, laptop, kuota internet) yang kurang memadai, kurang fokusnya siswa dalam belajar dirumah karena adanya beban tambahan dari orang tua untuk membantu pekerjaannya tanpa mengenal waktu.

Penulis juga memperoleh hasil temuan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara daring di sekolah tersebut belum terlaksana dengan baik, pada pembelajaran daring di SMAN 12 Merangin guru hanya menggunakan media whatsapp dalam menyampaikan materi. Didukung dengan fasilitas yang menunjang pembelajaran

Jurnal Pendidikan dan Olahraga
Volume 5 No 11 November 2022
Halaman 7-12

daring, selain itu guru jarang melakukan persiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Guru PJOK hanya memberikan materi pelajaran dalam bentuk document tanpa menjelaskannya sehingga peserta didik kurang memahami materi tersebut, dan kemudian guru memberikan soal terkait materi yang diberikan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan pada saat penelitian dilakukan. Hal ini sesuai dengan pengertian dari penelitian deskriptif menurut Arikunto (2002:310) "penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesi tertentu, tapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan". Di dalam penelitian ini nantinya akan diungkapkan/digambarkan pembelajaran PJOK dengan sistem daring di mana pandemi COVID-19 terhadap peserta didik SMAN 12 Merangin. Menurut Martono (2012:74) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah "keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan di teliti". populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 12 Merangin yang berjumlah 608 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket dengan menggunakan skala likert. Menurut Azwar (2012:37) Skala pengukuran digunakan untuk "mengklasifikasi variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah selanjutnya". Prinsip pokok skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai sangat negatif sampai sangat positif. Sesuai dengan apa yang diperlukan dalam penelitian ini maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik pengisian angket dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1. Membuat angket disertai dengan pertanyaan 2. Uji coba angket 3. Penyebaran angket yang diisi sampel 4. Pengecekan kebenaran pengisian angket 5. Melakukan pengolahan data 6.Verifikasi data . Pengumpulan data dilakukan pada sekolah SMA Negeri 12 Merangin yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data dikumpulkan langsung dengan cara menemui langsung responden, selanjutnya angket tersebut dijawab responden yang bersangkutan pada saat jam sekolah, tetapi tidak mengganggu kegiatan proses belaja mengajar. Untuk menjamin keakuran data maka angket tidak boleh dibawa pulang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik diskriptif. Dengan cara hanya mendiskripsikan hasil temuan yang diperoleh dari hasil angket yang telah disebarkan kepada peserta didik yang terdapat pada sekolah SMA Negeri 12 Merangin. Setelah semua hasil data diperoleh dalam penelitian ini, selanjutnya data diolah dengan menggunakan statistik deskriptif (tabulasi frekuensi). Adapun rumusnya:

HASIL

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Tinjauan Pembelajaran PJOK dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 12 Merangin. Data dikumpulkan menggunakan lembaran angket dengan 37 butir pernyataan model

skala Likert. Sebelumnya, angket tersebut telah diuji cobakan kepada sampel tidak terpilih sebanyak 10 orang Sampel, dari 44 butir pernyataan didapat 37 pernyataan yang Valid dan 7 pernyataan yang Dropout. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa secara keseluruhan Tinjauan Pembelajaran PJOK dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 12 Merangin berada pada klasifikasi Efektif dengan persentase 79,73 %.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pembelajaran PJOK dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 12 Merangin.

Angka Persentase	$F_{absolut}$	$F_{relatif}$	Keterangan
81-100	32	53%	Sangat Efektif
61-80	27	45%	Efektif
41-60	1	2%	Cukup Efektif
21-40	0	0%	Tidak Efektif
0-20	0	0%	Sangat Tidak Efektif
Jumlah	60	100%	

Berdasarkan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil distribusi data Pembelajaran PJOK dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 12 Merangin yang berada pada Klasifikasi 81-100 sebanyak 32 orang (53%), klasifikasi 61-80 sebanyak 27 orang (45 %), klasifikasi 41-60 sebanyak 1 orang (2 %), klasifikasi 21-40 sebanyak 0 orang (0,00%), dan klasifikasi 0-20 sebanyak 0 orang (0,00%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa secara keseluruahn proses Pembelajaran PJOK dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 12 Merangin adalah sebesar 79,73% atau berada pada kategori Efektif Selanjutnya, secara lebih rinci mengenai sub variabel : 1) Perencanaan Pembelajaran sebesar 81,60% atau pada kategori Sangat Efektif, 2) Proses Pembelajaran sebesar 79,74 % atau pada kategori Efektif, 3) Evaluasi Pembelajaran sebesar 78,78 % atau pada kategori Efektif

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dan peserta didik. Menurut Sagala (2011) "pembelajaran adalah mengajarkan peserta didik menggunakan prinsip-prinsip pendidikan dan teori-teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan".

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik menfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.

Menurut Kuntarto, (2017:101) "pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesan suara, telepon konferensi, dan video streaming online". Pembelajaran dalam jaringan atau daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia, meski demikian, pembelajaran secara daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang hendak disampaikan dan diajarkan

kepada peserta didik.

Dalam proses pembelajaran daring sudah seharus nya guru wajib menjadi ponadasi yang kuat untuk menarik minat meraka dalam mengikuti pembelajaran, dimana khusus nya pembelajaran PJOK harus di buat semenarik mungkin agar siswa tidak bosan dan jenuh melakukan olahraga dari rumah agar terciptanya siswa yang sehat secara jasmani dan rohani. Dan ini termasuk tugas dari guru PJOK SMAN 12 Merangin untuk bisa menciptakan pembelajaran daring yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran secara daring bukan menjadi salah satu penghalang untuk membuat siswa SMAN 12 Merangin tetap bugar, tetapi peran guru disini sangat dituntut untuk menciptakan mulai dari perencanaan, proses dan evalusi pembelajaran secara lengkap dan terencana. Dengan tujuan agar siswa serius dalam mengikuti pembelajaran secara daring di masa pendemi Covid-19.

SIMPULAN

Tingkat proses pembelajaran PJOK dengan sistem daring selama masa pandemi Covid-19 di SMA N 12 Merangin Provinsi Jambi diperoleh sebesar 79,74 % atau berada pada katagori Efektif

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Suatu Pendekan Proposal.* Jakarta: PT Renika Cipta.

Azwar, Saifuddun.2012. Penyususnan Sekala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonsesia di Perguruan Tinggi. Indonesian Language Education and Literature, 3(1), 99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820.

Mashud, M. (2018). Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani.

Martono, Nanang. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data Sekunder. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Qomarrullah, Rif'iy. 2014. "Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan Sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani (Penelitian Pengembangan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar)". Indonesian Journal of Sports Science 1 (1): 76-88.

Sagala, S. (2011). Konsep Dan makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.